



**RILIS**  
**KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI**  
**KE PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025**  
**6 – 10 Desember 2024**

---

Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan kerja reses pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 ke Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 6 sampai dengan 10 Desember 2024. Kunjungan kerja ini dilakukan dalam rangka pengembangan sektor koperasi, pemantauan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), evaluasi produk-produk PT Permodalan Nasional Madani (PNM), dan peninjauan kesiapan BUMN sektor laut dalam menghadapi libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Tim kunjungan kerja Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Bapak Nurdin Halid selaku Wakil Ketua Komisi VI DPR RI dan diikuti oleh Anggota Komisi VI DPR RI.

Dalam kunjungan kerja tersebut, hadir jajaran Mitra Kerja Komisi VI DPR RI yaitu Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN, Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi, jajaran direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

Dalam paparannya, Kementerian Koperasi menyampaikan realisasi penyaluran KUR secara nasional per 5 Desember 2024 sebesar Rp271,43 triliun kepada 4,75 debitur. Penyaluran KUR oleh sektor perkoperasian per 5 Desember 2024 dilakukan oleh KSP Guna Prima Dana (Rp62.770.000.000,-), KSP Kopdit Obor Mas (Rp25.618.100.000,-) dan Kospin Jasa (Rp143.575.200.001,-). Dalam proses penyaluran KUR tersebut, sektor perkoperasian menghadapi berbagai tantangan, antara lain permodalan koperasi serta kualitas manajemen organisasi dan SDM pengelola koperasi yang kurang profesional.

BRI menyampaikan penyaluran KUR BRI di Sulawesi Selatan selama periode Januari - November 2024 sebesar Rp13,46 triliun (270.671 debitur). Realisasi ini melampaui target Desember 2024 sebesar Rp12,32 triliun. Sektor pertanian menjadi sektor penerima KUR terbesar di Sulawesi Selatan diikuti dengan sektor perdagangan. Selanjutnya, Bank Mandiri menyampaikan kredit UMKM yang disalurkan oleh Bank Mandiri mencapai Rp5,2 triliun kepada lebih dari 40.000 pelaku usaha di Sulawesi Selatan. Bank Mandiri selalu memenuhi kuota penyaluran KUR di Sulawesi Selatan. Hingga September 2024, telah disalurkan sebesar Rp1,36 triliun kepada 9.706 rekening. Berikutnya, Pegadaian menyampaikan total omset penyaluran KUR oleh Pegadaian di Sulawesi Selatan per Oktober 2024 sebesar Rp450.728.600.000,- (36.028 rekening) yang terdiri dari dua skema, yaitu supermikro dan mikro.

Berkaitan dengan produk pembiayaan PNM, disamping adanya PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), PNM juga melakukan berbagai program pemberdayaan lainnya, antara lain PKM Bermakna, Pelatihan Reguler, Klasterisasi, dan Kampung Madani. Penguatan program pemberdayaan tersebut dilaksanakan melalui penguatan efektivitas PKM dengan total jumlah peserta 56.059.264 nasabah (berulang per Oktober 2024) dan penguatan pemberdayaan ketua kelompok menjadi mitra PNM dengan realisasi nasabah sebagai mitra pemberdayaan sebanyak 343.694 per bulan Oktober 2024.

Dalam kunjungan kerja spesifik tersebut, Komisi VI DPR RI mengapresiasi kinerja BUMN perbankan yang dinilai baik. Namun, kolaborasi antara BUMN perbankan, swasta, dan koperasi perlu ditingkatkan untuk mengangkat perekonomian dari sektor terkecil hingga terbesar di Indonesia. Koperasi harus siap menjadi pelaku utama dalam menciptakan swasembada pangan, hilirisasi, revitalisasi KUD, dan simpan pinjam. Sejalan dengan hal tersebut, Komisi VI DPR RI mendorong Kementerian Koperasi dan PNM untuk terus berinovasi dalam memperkuat ekonomi rakyat berbasis sektor pertanian, peternakan, dan kelautan serta memastikan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat kecil.

Berkaitan dengan kesiapan BUMN sektor laut dalam menghadapi libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru), PT ASDP menyampaikan prediksi selama libur Nataru terdapat 14.975 trip, 769.258 unit kendaraan, dan 3.070.317 orang penumpang. Untuk mengantisipasi lonjakan tersebut, PT ASDP telah menyiapkan beberapa strategi, baik dari aspek operasional maupun *ticketing*. PT Pelni menyampaikan proyeksi total penumpang selama libur Nataru sebanyak 507.053 atau turun sebesar 9,2% dibanding tahun lalu. PT Pelni telah menyiapkan beberapa langkah strategis dan mitigasi menghadapi keadaan darurat, antara lain kesiapan armada, penyesuaian rute dan jadwal kapal, serta monitoring di seluruh cabang PT. Pelni.

Komisi VI DPR RI mengapresiasi berbagai sarana dan prasarana yang telah dipersiapkan dengan sangat baik oleh PT ASDP dan PT Pelni serta mengingatkan kedua BUMN untuk mengantisipasi tantangan cuaca ekstrem yang dapat menghambat keberangkatan kapal. Selain itu, Komisi VI DPR RI mendorong PT Pelni dan PT ASDP untuk memastikan kenyamanan penumpang. Fasilitas ruang tunggu yang memadai, kebersihan, serta penerapan protokol keselamatan perlu menjadi perhatian utama.

Jakarta, 10 Desember 2024

Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI  
Ke Makassar Sulawesi Selatan